

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara menyeluruh. Penelitian kualitatif selain menggambarkan variabel-variabel tunggal, juga mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Penggunaan pendekatan kualitatif didasari pertimbangan bahwa pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari pelaku atau fakta yang dapat diamati.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*), yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan dan penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga, peneliti secara langsung mengobservasi hal-hal yang ingin diteliti sehingga menghasilkan data yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari pelaku atau fakta yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat penggambaran masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, situasi dan kejadian pada suatu populasi atau daerah tertentu.² Metode deskriptif dipilih karena beberapa pertimbangan: Pertama, menyesuaikan metode deskriptif lebih mudah apabila ditemukan kenyataan ganda; Kedua, metode ini

¹ Maman Kh., et al., *Metodologi Penelitian Agama*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), h. 70.

² Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), h. 75-76.

menyajikan secara langsung hakikat bubungan antara peneliti dengan informan; Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, dan mampu melakukan penajaman terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³ Metode deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual dan akurat.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dan peristiwa yang terjadi di lapangan seperti bagaimana pendidikan agama Islam di sekolah, bagaimana pendidikan agama Islam dalam keluarga dan bagaimana hubungan sekolah dan keluarga dalam menunjang Pendidikan Agama Islam di SMAN 1, SMAN 2 dan SMKN 1 Banama Tingang.

B. Subjek, Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan yang ada di Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah SMAN 1, SMAN 2 dan SMKN 1 Banama Tingang. SMAN 1 Banama Tingang beralamat di jalan Dandang Tingang Desa Bawan, SMAN 2 Banama Tingang beralamat di jalan Lintas Trans Kalimantan Desa Hanua, dan SMKN 1 Banama Tingang beralamat di jalan Padat Karya No. 03 Desa Pangi. Selain itu, peneliti juga mendatangi sebagian orangtua siswa yang anaknya bersekolah di Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan yang ada di Kecamatan Banama Tingang. Lokasi

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 26.

ini dijadikan tempat penelitian karena daerah ini merupakan salah satu daerah minoritas muslim yang ada di kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu hubungan sekolah dan keluarga pada masyarakat minoritas muslim dalam menunjang Pendidikan Agama Islam di kecamatan Banama Tingang kabupaten Pulang Pisau secara rinci data yang akan digali meliputi:

1. Data

Adapun data yang akan digali melalui penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data penelitian ini yang menjadi subyek atau sasaran penelitian ada 3 orang guru PAI dan sebagian orangtua siswa yang beragama Islam pada SMAN 1, SMAN 2 dan SMKN 1 Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau, sedang obyek penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai pendidikan agama Islam di sekolah pada masyarakat minoritas muslim di Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau yaitu SMAN 1, SMAN 2, dan SMKN 1 Banama Tingang.
- 2) Data mengenai pendidikan agama Islam dalam keluarga pada masyarakat minoritas muslim di Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau.
- 3) Data mengenai hubungan sekolah dan keluarga dalam menunjang pendidikan agama Islam pada masyarakat minoritas muslim di kecamatan

Banama Tingang kabupaten Pulang Pisau yaitu seperti adanya kunjungan ke rumah anak didik, diundangnya orangtua ke sekolah, *case conference*, badan pembantu sekolah, mengadakan surat menyurat antara sekolah dan keluarga, dan adanya daftar nilai atau raport.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian tentang profil sekolah SMAN 1 dan SMAN 2 Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah. Keadaan sekolah, kepala sekolah, dewan guru, tata usaha, siswa, visi dan misi, sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru PAI dan sebagian orangtua siswa yang beragama Islam serta benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Para responden utama dan pelengkap dijadikan sebagai subjek penelitian dalam jumlah yang tidak dibatasi. Mereka dianggap cukup ketika data yang diberikan sudah memadai dan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

Guna memperoleh data-data yang akurat dan valid, peneliti akan terlibat langsung dan mencoba menciptakan hubungan harmonis antara peneliti dengan responden dan informan selaku pihak yang diteliti. Penciptaan hubungan harmonis ini dimaksudkan untuk menciptakan arus bebas dan keterbukaan dalam komunikasi yang berlangsung. Kesempatan ini akan terus peneliti gunakan agar responden dan informan tidak lagi hanya merespon pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan, tetapi bersama-sama peneliti bekerja sama mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Instrument utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan didukung alat perekam, kamera, pedoman wawancara dan alat-alat lain yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Melalui teknik wawancara ini peneliti melakukan proses tanya jawab kepada subjek penelitian untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Proses tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian dilakukan secara tatap muka dan ada kalanya secara jarak jauh melalui media telekomunikasi. Setiap subjek penelitian diwawancarai rata-rata sebanyak dua kali pertemuan. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan instrumen sebagai pedoman. Pedoman wawancara yang disusun adalah pedoman wawancara semiterstruktur (pedoman wawancara yang memuat topik-topik khusus dan mendasar sebagai kontrol pembicaraan yang mengacu pada satu tema sentral). Maksudnya meskipun wawancara terhadap responden maupun informan dilaksanakan secara lebih bebas dan terbuka, dimana responden dan informan dimintai pendapat dan ide-idenya dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih objektif dan apa adanya, akan tetapi tetap mengacu pada topik-topik

khusus yang mengarah pada tema sentral. Selain itu, jenis pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka dan adakalanya bersifat tertutup.

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam di sekolah, pendidikan agama Islam dalam keluarga serta hubungan sekolah dan keluarga dalam menunjang pendidikan agama Islam di SMAN 1, SMAN 2, dan SMKN 1 Banama Tingang.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti, yang terdiri dari tiga jenis pengamatan yaitu: pengamatan berperan serta (*participan observation*), pengamatan terus terang dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan pengamatan tak terstruktur (*unstructured observation*)⁴.

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, atau pengamatan yang meliputi kegiatan, pemusatan perhatian terhadap suatu objek, peristiwa, atau keadaan sesuatu di lapangan dengan menggunakan seluruh panca indera. Teknik ini digunakan peneliti pada studi pendahuluan, yang dilakukan untuk menggali data yang berkaitan dengan keadaan di lapangan, meliputi gambaran lokasi penelitian serta kegiatan pendidikan agama Islam di sekolah.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data melalui dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu keadaan sekolah, kepala sekolah,

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 226

dewan guru, tata usaha, siswa, sarana dan prasarana sekolah. Teknik ini sifatnya melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas, digambarkan secara lebih rinci dalam matriks berikut:

**MATRIKS
DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik
1.	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah	Kepala sekolah dan Guru PAI	Observasi dan wawancara
2.	Pendidikan Agama Islam dalam keluarga	Orangtua	
3.	Hubungan sekolah dan keluarga dalam menunjang Pendidikan Agama Islam	Kepala sekolah, guru, dan orangtua	Observasi dan wawancara
4.	Gambaran umum SMAN 1, SMAN 2, dan SMKN 1 Banama Tingang a. Identitas sekolah b. Visi dan misi c. Keadaan guru dan siswa d. Sarana dan prasarana sekolah	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pegawai TU	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

E. Pengolahan Data

Proses pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing, maksudnya meneliti kembali catatan-catatan yang diperoleh dari penelitian lapangan, baik dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumen. Editing bertujuan untuk mendapatkan data yang terjamin mutunya (reliabilitas data) dan kebenarannya (validitas data). Proses editing mencakup kelengkapan data/jawaban, keterbacaan tulisan (bagi jawaban tertulis), kejelasan makna jawaban, kesesuaian jawaban satu dengan lainnya, serta

relevansi jawaban dengan pertanyaan yang diajukan kepada responden dan informan.

2. Koding, yaitu peneliti mengklasifikasi data yang diperoleh dari jawaban responden dan informan menurut macamnya atau sub-sub permasalahannya, dengan memberi tanda agar memudahkan dalam mengidentifikasi data tersebut.
3. Tabulasi, yaitu peneliti menuangkan sebagian data, terutama data kuantitatif ke dalam tabel-tabel sesuai keperluan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan menata secara sistematis berdasarkan pada konsep teori tentang hubungan sekolah dan keluarga dalam menunjang Pendidikan Agama Islam dengan data-data yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul kemudian diproses dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Pada prosesnya, melalui teknik analisis deskriptif ini peneliti mengumpulkan, menelaah, dan menyusun secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan masukan lainnya yang telah terkumpul untuk dianalisis dan dibahas dengan teori-teori pendidikan.

Aktivitas dalam analisis data terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), sampai kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*).

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data adalah menghimpun data yang diperlukan terkait dengan penelitian, baik data primer maupun skunder. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter, dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan-catatan.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diterapkan dengan cara peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sistematis sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang dilakukan peneliti dengan menyusun data yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta mudah dipahami. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk naratif dan diselingi dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumenter.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Data-data yang telah terkumpul kemudian diidentifikasi dan diolah dengan menggunakan pola deskriptif analitis lalu diuraikan secara sistematis. Data tersebut kemudian dikolaborasi dengan teori-teori yang dikembangkan oleh para pakar pendidikan, khususnya konsep dan teori yang berkaitan dengan hubungan

sekolah dan keluarga dalam menunjang pendidikan agama Islam. Kemudian dilihat pula bagaimana kondisi objektif yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama di sekolah dan keluarga serta hubungan sekolah dan keluarga dalam menunjang pendidikan agama Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin kesahihan dan keabsahan data, maka peneliti berupaya menggunakan metode pengecekan keabsahan temuan. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. Menurut Moeleong kriteria tersebut ada empat yaitu: kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan konfirmabilitas.⁵

1. Uji *Kredibilitas Data*, yakni untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi. Untuk mencapai nilai kredibilitas peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

Pertama, memperpanjang waktu observasi di lapangan, perpanjangan waktu berkaitan dengan “Hubungan Sekolah dan Keluarga pada Masyarakat Minoritas Muslim dalam Menunjang Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Banama Tingang Kabupaten Pulang Pisau (Studi pada SMAN 1, SMAN 2 dan SMKN 1 Banama Tingang)”, dilakukan sebagai langkah antisipatif mengingat peneliti adalah orang luar dan relatif mengalami kesulitan untuk menemui para sumber data.

Kedua melakukan pengamatan secara terus menerus; disini peneliti mengadakan observasi terus menerus untuk memahami gejala secara lebih

⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 324-325

mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.

Ketiga melakukan triangulasi, dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan menggunakan sumber dan teknik serta teori. Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara pengumpulan data yang beredar, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teori adalah pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan dengan permasalahan dalam penelitian.

2. *Transferabilitas* (keteralihan). Transferabilitas berfungsi untuk membangun keteralihan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uraian rinci untuk menjawab persoalan sampai sejauh mana hasil penelitian dapat ditransfer pada beberapa konteks lain. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan penelitian secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian.
3. *Dependibilitas* (kebergantungan). Cara ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
4. *Konfirmabilitas* (kepastian). Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Upaya

konfirmasi untuk mendapat kepastian data yang diperoleh itu objektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.